

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. In Aswaja Pressindo.
- Al-Talqani, Hayder M, AA Taher, dan B. J. (2017). *Dyslipidemia and Cataract in Adult Iraqi Patients*. *EC Ophthalmol*, 5, 162–171.
- Arimbi, A, S. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Katarak Degeneratif di RSUD BUDHI ASIH tahun 2011. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia.
- Awopi, G., Wahyuni, T. D., & Sulasmini. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Katarak Di Poliklinik Mata Puskesmas Dau Kabupaten Malang. *Nursing News*, 1, 550–556.
- Ayuni, D. qurrata. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak. Pustaka Galeri Mandiri.
- Bachtiar, A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Katarak Pada Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Bougan, D. C. (2000). Keperawatan medikal-bedah: buku saku dari Brunner dan Suddarth. Jakarta: EGC, 2000.
- Dewi, N. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik Terhadap Kepatuhan Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Mh Thamrin Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 59–63.
- DinKes. (2018). Profil Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2018. In Profil Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- Faqih, M. daeng. (2013). Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer: Panduan Pelayanan di fasilitas kesehatan Tingkat Pertama. 9–17.
- Gumilang, M. A. (2022). Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular , January, 0–20.
- Hutauruk, J. A., & Siregar, S. R. (2017). Katarak 101 Jawaban Atas. : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadini, M. A. (2016). Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian katarak senilis di RSUD Bahteramas tahun 2016. *Jurnal Medula*, 3(2), 2443-0218.
- Hanifah, R. N. (2010). Hubungan Karakteristik Penderita dan Faktor Pendukung Terhadap Kejadian Katarak pada Penderita Katarak (Studi Kasus pada Poli Mata RSDr. Soebandi Jember). Jember: Bagian Epidemiologi dan Biostatitika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Ilyas, Sidarta, and S. R. Y. (2011). *Ilmu Penyakit Mata* (4th ed.). Balai Penerbit FKUI.
- Ilyas, S. (2005). Penuntun Ilmu Penyakit Mata. (3rd ed.). Balai Penerbit FKUI.
- Ilyas, S. (2006). Penuntun Ilmu Penyakit Mata. Balai Penerbit FKUI.
- Ilyas, S. (2009). Kedaruratan Dalam Ilmu Penyakit Mata. FKUI.
- Ilyas, S. (2015). Ilmu penyakit mata (ke-5). balai penerbit FKUI.
- Infodatin. (2018). Infodatin Situasi Gangguan Penglihatan. In Kementerian Kesehatan RI Pusat

Data dan *Informasi*.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-Gangguan-penglihatan-2018.pdf>

- Irwan. (2018). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=tONjDwAAQBAJ>
- Kemendes, R. I. (2019). *Katarak Penyebab Tertinggi Kebutaan di Indonesia*.
<http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/katarak-penyebab-tertinggi-kebutaan-di-indonesia>
- Nisa, A. S. (2015). Pengaruh Kadar Koletrol Darah Terhadap Tingkat Kematangan Katarak. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Olga, L. (2010). Carnosine, A New Hope for Cataract Patient. *The Journal of the Indonesian Medical Student & Acute Asosition, 1*.
- Perdami. (2020). *Vision 2020 Di Indonesia*. <https://perdami.or.id/2017/07/16/vision-2020-di-indonesia/>
- Permenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Gangguan Penglihatan Dan Gangguan Pendengaran. In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75, pp. 147–154).
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- NN, (2022). *Skrining Operasi Katarak di Dinas Kesehatan*. Tasikmalayakota.Go.Id.
https://portal.tasikmalayakota.go.id/index.php/q/berita_detail/390
- Rahmawati, I. J. (2018). Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Katarak pada Lansia di Poli Mata RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *jurnal Kesehatan dr. Soeband, 6*(2), 43-8.
- Rim, T. H., Kim, D. W., Kim, S. E., dan Kim, S. S. (2015). *Factors Associated With Cataract In Korea A Community Health Survey*. *Yonsei Medical Journal, 56*, 6.
- Rizkawati. (2012). Hubungan Anatara Kejadian Katarak Dengan Diabetes Melitus Di Poli Mata RSUD Dr. Soedarso. *Jurnal PSPD, 2*.
- Soleha, Tri Umiana, M Yusran, and R. L. (2015). Risiko Katarak Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Natar Lampung Selatan. *JPM Ruwa Jurai 1 Nomor 1*.
- Stacia Manggala, I. W. (2021). Gambaran karakteristik penderita katarak senilis di Rumah Sakit daerah mangusada badung periode 2018. *2 Jurnal Medika Udayana, 75-79*.
- NN, (2020). *Mengenal Katarak, Penyakit Mata yang Tidak Hanya Dialami Lanjut Usia*. TempoPublishing.<https://books.google.co.id/books?id=yBtSEAAAQBAJ>
- Tana, L. M. (2017). Merokok dan usia sebagai faktor risiko katarak pada pekerja berusia 30 tahun di bidang pertanian. *Universa Medicina, 26*(3), 120-128.
- Tarwadi KV, Agte VV. *Interrelationships between nutritional status, socioeconomic factors, and lifestyle in Indian cataract patients*. *Nutrition*. 2011 Jan;27(1):40-45. doi: 10.1016/j.nut.2009.11.015. Epub 2010 May 15. PMID: 20472398.
- Yunaningsih, A. S. I. K. (2017). Analisis faktor risiko kebiasaan merokok, paparan sinar ultraviolet dan konsumsi antioksidan terhadap kejadian katarak di poli mata rumah sakit umum bahteramas kendari provinsi Sulawesi Tenggara. *JIMKesmas*.

- [tp://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/303518](http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/303518). Tarwadi KV,
Yu, X. L. (2014). Hypertension and Risk of Cataract: A Meta-Analysis. *PLoS ONE*, 9(12): 1-17.
- Zetterberg, M., & Celajevic, D. (2015). Gender and cataract—the role of estrogen. *Current eye research*, 40(2), 176-190.